

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS), terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *property* sub *residence* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 - 2016 serta, dalam bab ini juga akan disertakan saran - saran dari penulis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan (emiten), investor, serta peneliti selanjutnya.

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a) Terdapat pengaruh ROA secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana  $t$  hitung sebesar 4,406 dengan signifikansi 0,000 yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa investor lebih melihat bagaimana cara perusahaan menggunakan aset yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan.
- b) Terdapat pengaruh ROE secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana  $t$  hitung sebesar 4,117 dengan signifikansi 0,000 yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dengan hasil tersebut

maka dapat dikatakan bahwa investor lebih melihat bagaimana cara perusahaan menggunakan modal dari investor dalam menjalankan perusahaannya dalam menghasilkan keuntungan.

- c) Tidak terdapat pengaruh NPM secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana t hitung sebesar 0,759 dengan signifikansi 0,452 yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Sedangkan dalam penelitian ini NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham yang mungkin dikarenakan investor tidak terlalu memperhatikan strategi perusahaan dalam penetapan harga penjualan dan kemampuan perusahaan mengendalikan beban usaha.
- d) Terdapat pengaruh EPS secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t dimana t hitung sebesar 26,045 dengan signifikansi 0,000 yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa investor lebih melihat seberapa banyak jumlah lembar saham perusahaan yang beredar dalam menghasilkan keuntungan.
- e) Diketahui bahwa ROA, ROE, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana diperoleh F hitung sebesar 178,798 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Sedangkan secara simultan ROA, ROE,

NPM, dan EPS mempengaruhi harga saham yang berarti bahwa rasio profitabilitas mempengaruhi harga saham.

Perusahaan sektor *property sub residence* yang memiliki kondisi paling baik berdasarkan rasio yang dimiliki selama periode 2014-2016 adalah perusahaan Metropolitan Kentjana Tbk dengan tingkat nilai ROA dan EPS selalu meningkat tiap tahunnya dan tertinggi nilainya dari perusahaan lainnya.

#### **4.2. Saran**

Saran - saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (Emiten)

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa faktor ROA, ROE, dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya dapat memaksimalkan laba bersih dengan cara meningkatkan total aset yang dimiliki, modal (sendiri) perusahaan, dan jumlah saham yang beredar, guna meningkatkan kepercayaan kepada investor baik dalam bentuk hasil kinerja perusahaan dan laporan keuangan.

2. Bagi Investor

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, faktor ROA, ROE, dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham. faktor tersebut termasuk dalam rasio profitabilitas yang dimana dapat digunakan untuk menilai laporan keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur untuk menentukan keputusan investor sebelum melakukan investasinya. Selain itu investor perlu melakukan analisis fundamental guna mengetahui adanya pengaruh kinerja

perusahaan yang disebabkan oleh faktor eksternal. Hal ini dapat mempengaruhi nilai harga saham pada perusahaan sektor *property sub residence*.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai harga saham, akan lebih baik jika:

- a) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak tahun periode penelitian dan memperluas ruang lingkup sampel yang digunakan. Sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat lagi.
- b) Menggunakan objek lokasi penelitian yang berbeda, tidak hanya sub sektor saham di Indonesia saja, tetapi bisa menggunakan sub sektor saham di negara lain, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian kondisi harga saham di bursa efek negara lain.
- c) Perlunya memperhatikan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat menambahkan analisa temuan-temuan baru.